

Studi Kasus

## Pencegahan Penularan HIV/AIDS dengan Metode “ABCDE” di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tahun 2022

*Tiara Nanda Puspita Tanjung, Siti Nurzannah, Vivi Ridha Munawarah, Devira Damayanti, Rifqy Alhafidz sitorus*

*Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 17 Juli 2022  
Revisi Akhir: 20 Juli 2022  
Diterbitkan *Online*: 1 Juli 2022

### KATA KUNCI

Pengetahuan; ABCDE; HIV/AIDS

### KORESPONDENSI

Phone: -  
E-mail: [tiaratanjung53@gmail.com](mailto:tiaratanjung53@gmail.com)

### A B S T R A K

Remaja merupakan kelompok yang mempunyai resiko besar dalam penularan HIV/AIDS. Pengetahuan yang kurang merupakan salah satu faktor yang mendasarinya. Oleh karena itu perlu diadakannya penyuluhan pencegahan penularan virus HIV/AIDS untuk peningkatan pemahaman siswa akan HIV/AIDS. HIV/AIDS adalah penyakit yang berbahaya bagi manusia. Dimana kekebalan tubuh penderita rentan mengalami berbagai macam penyakit dan komplikasi lainnya. Apalagi hingga kini belum ada obat yang mampu menyembuhkan HIV/AIDS. Penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan sebuah pengetahuan tentang cara bagaimana mencegah penularan HIV/AIDS dan mengetahui sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS dengan metode ABCDE di SMK Gelora Jaya Nusantara. Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS di SMK Gelora Jaya Nusantara Tahun 2022 di dapatkan hasil sebelum atau pre-test di berikan penyuluhan Tabel 2 responden dengan pengetahuan baik berjumlah 16 orang (53,3%), kurang baik 12 orang (40%) dan Tidak baik 2 orang (6,7%). Sedangkan untuk pengetahuan post-test responden pengetahuan baik berjumlah 29 orang (96,7%), kurang baik 1 orang (3,3%) dan tidak baik 0 (0%) yang berarti mengalami peningkatan yang tinggi dari 53,3% menjadi 96,7% dan ketidaktahuan menjadi 0% yang berarti siswa/i tingkat pengetahuannya meningkat tinggi setelah di berikan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS. Kegiatan penyuluhan promosi kesehatan ini telah dilakukan sesuai dengan yang dituliskan di dalam usulan penyuluhan promosi kesehatan. Mahasiswa diberi tanggung jawab sebagai tim yang ikut melaksanakan penyuluhan promosi kesehatan. Edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

### PENDAHULUAN

HIV (Human Immunodeficiency virus) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga daya tahan tubuh semakin lemah dan rentan di serang berbagai penyakit. HIV yang tidak cepat di tangani akan berkembang menjadi AIDS (Acquired Immune Deficiency syndrome) yang mana kondisi ini terbilang sebagai stadium akhir dari infeksi HIV dan tubuh sudah tidak mampu melawan infeksi yang di timbulkan. Penularan dapat menginfeksi ketika berhubungan seks dan penggunaan jarum suntik yang tidak steril.

Penyakit infeksi HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia. Khususnya pada masa dewasa di Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi (Nasronudin,2007). Kejadian HIV/AIDS rentan terjadi pada masa remaja. Dimana keadaan emosionalnya masih labil dan keinginan untuk mencoba hal-hal yang baru sangat tinggi. Sehingga sangat mungkin sekali pada anak remaja mencoba hal-hal yang baru yang menjerumus learah HIV/AIDS ataupun lainnya.

Maka di butuhkan informasi yang banyak pada remaja agar mereka memahami tentang virus HIV/AIDS sengan cara pencegahannya (UNICEF, 2012).

Apabila remaja tidak mendapatkan pendidikan dan informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi, maka remaja sangat rentan mengalami masalah pendidikan, lingkungan dan pekerjaan, seks dan seksualitas. misalnya mitos yang tidak benar, kurangnya bimbingan untuk bersikap positif dalam hal yang berkaitan dengan seksualitas, penyalahgunaan dan ketergantungan napza yang mengarah kepada penularan HIV/AIDS melalui jarum suntik dan melalui hubungan seks bebas (widyastuti, etal., 2009).

Dalam upaya edukasi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS yang dilakukan di SMK Gelora Jaya Nusantara di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja dan sikap remaja yang lebih positif lagi untuk mencegah dan mengurangi penularan HIV/AIDS terutama di kalangan remaja.

## METODOLOGI

Untuk mencapai tujuan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dengan metode ABCDE di SMK Gelora Jaya Nusantara dengan sebuah pembahasan Definisi HIV/AIDS, Penyebab HIV/AIDS, Gejala HIV dan AIDS, Cara penularan HIV/AIDS, Dampak bahaya HIV/AIDS dan Cara menghindari penularan HIV/AIDS dengan konsep "ABCDE". Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media penyuluhan berupa power point, video dan pemberian brosur untuk 30 siswa siswi di SMK Gelora Jaya Nusantara. Pemberian Pre test dan Post test dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap materi yang sudah di sampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Karakteristik Responden*

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur di SMK Gelora Jaya Nusantara Tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
1.	<b>Jenis Kelamin:</b>		
	Laki-laki	10	33,3%
	perempuan	20	66,7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
2.	<b>Umur:</b>		
	15 tahun	8	26,7%
	16 tahun	17	56,7%
	17 tahun	5	16,7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

### *Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS*

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS di SMK Gelora Jaya Nusantara Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Pre-Test	
		N	%
1	Baik	16	53,3%
2	Kurang Baik	12	40%
3	Tidak Baik	2	6,7%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

No.	Pengetahuan	Post-Test	
		N	%
1	Baik	29	96,7%
2	Kurang Baik	1	3,3%
3	Tidak Baik	0	0%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Kegiatan penyuluhan promosi kesehatan ini telah dilakukan sesuai dengan yang dituliskan di dalam usulan penyuluhan promosi kesehatan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk edukasi pencegahan HIV/AIDS melalui metode ABCDE. Kegiatan ini mengkaji permasalahan penularan HIV/AIDS. Kegiatan penyuluhan promosi kesehatan masyarakat tidak hanya melibatkan dosen sebagai tim, namun juga melibatkan sejumlah mahasiswa sebagai bentuk proses belajar melalui pengalaman langsung terjun ke sekolah. Mahasiswa diberi tanggung jawab sebagai tim yang ikut melaksanakan penyuluhan promosi kesehatan. Mahasiswa yang dilibatkan adalah mahasiswa yang telah mempunyai kemampuan serta yang telah melakukan kegiatan penyuluhan promosi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS di depan siswa siswi di sekolah tersebut.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 20 orang (66,7%) dan Laki-laki sebanyak 10 orang (33,3%). Telah diteliti juga karakteristik responden berdasarkan umur di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Responden yang mengikuti penyuluhan paling banyak terdapat pada umur 16 tahun berjumlah 17 orang (56,7%), diikuti responden berumur 15 tahun berjumlah 8 orang (26,7%) dan umur 17 tahun berjumlah 5 orang (16,7%).

Penyuluhan promosi kesehatan masyarakat ini dilakukan di wilayah Medan Tuntungan Sumatera Utara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dengan jumlah peserta berjumlah 30 orang dan adanya peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS mengenai definisi, tanda dan gejala, cara penularan dan cara pencegahannya. Sehingga diharapkan dengan peningkatan pengetahuan ini akan mengurangi dan menghindari perilaku yang beresiko.

Pada awal pelaksanaan kegiatan, penelusuran subjek dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengenal karakteristik siswa/i. Dilanjutkan dengan memberikan kuesioner Post test sebelum diberikannya edukasi pada siswa/i. Setelah siswa/i selesai mengerjakan kuesioner Post test, peneliti memulai edukasi dengan awal penjelasan pengertian HIV/AIDS, dilanjutkan dengan penjelasan cara penularan, pengobatan dan pencegahan melalui metode ABCDE.

Pencegahan HIV/AIDS dengan metode ABCDE adalah Abstinence, Be Faithful, Condom, Drug No, Education. Pengertian dari ABCDE adalah:

1. A (Abstinence): Absen seks atau tidak melakukan hubungan seks bagi yang belum menikah.
2. B (Be Faithful): Bersikap saling setia kepada satu pasangan seks (tidak beganti-ganti pasangan).
3. C (Condom): Cegah penularan HIV melalui hubungan seksual dengan menggunakan kondom.
4. D (Drug No): Dilarang menggunakan narkoba.
5. E (Education): Pemberian edukasi dan informasi yang benar mengenai HIV, cara penularan, pencegahan dan pengobatannya.

Pada kegiatan ini ditemukan bahwa siswa/i memberikan efek feedback pada peneliti, yang artinya siswa/i mengerti akan edukasi yang dijelaskan oleh peneliti. Setelah memberikan edukasi, peneliti memberikan kuesioner Pre test kepada siswa/i. Adapun hasil dari kuesioner pre test yaitu siswa/i telah mengetahui penyebab, cara penularan, gejala, gejala, pengobatan, dan pencegahan HIV/AIDS melalui metode ABCDE.

Diketahui tingkat pengetahuan siswa/i tentang HIV/AIDS pada saat Pre-test:

1. Siswa/i yang mengetahui HIV/AIDS berjumlah 18 orang, yang tidak mengetahui berjumlah 12 orang,
2. untuk pengetahuan siswa/i tentang gejala dari HIV/AIDS 16 orang mengetahui gejala dari penularan HIV/AIDS dan yang tidak mengetahui gejalanya berjumlah 14 orang,
3. 11 orang mengetahui bahwa demam hingga menggigil merupakan gejala HIV dan 19 orang yang tidak mengetahui,
4. 14 orang mengetahui bahwa ASI atau asir susu ibu merupakan media penularan HIV/AIDS dan 16 orang yang tidak mengetahui,
5. 18 orang mengetahui bahwa adanya obat untuk menyembuhkan HIV/AIDS dan 22 orang yang tidak mengetahui,
6. 27 orang mengetahui bahwa Tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat mencegah penularan HIV/AIDS dan 3 orang yang tidak mengetahui,

7. 20 orang mengetahui bahwa Setia merupakan sikap untuk menghindari HIV/AIDS dan 10 orang yang tidak mengetahui,
8. 20 orang mengetahui bahwa HIV/AIDS dapat dicegah dengan alat kontrasepsi dan 10 orang yang tidak mengetahui,
9. 20 orang mengetahui bahwa tidak mengonsumsi narkoba dapat mencegah penularan HIV/AIDS dan 10 orang yang tidak mengetahui,
10. 29 orang mengetahui bahwa pendidikan mengenai HIV/AIDS itu penting dan 1 orang yang tidak mengetahui.

Diketahui hasil dari tingkat pengetahuan siswa/i tentang HIV/AIDS pada saat Post-test:

1. Siswa/i yang mengetahui HIV/AIDS berjumlah 28 orang, yang tidak mengetahui berjumlah 2 orang,
2. untuk pengetahuan siswa/i tentang gejala dari HIV/AIDS 28 orang mengetahui gejala dari penularan HIV/AIDS dan yang tidak mengetahui gejalanya berjumlah 2 orang,
3. 29 orang mengetahui bahwa demam hingga menggigil merupakan gejala HIV dan 1 orang yang tidak mengetahui,
4. 29 orang mengetahui bahwa ASI atau asir susu ibu merupakan mediapenularan HIV/AIDS dan 1 orang yang tidak mengetahui,
5. 3 orang mengetahui bahwa adanya obat untuk menyembuhkan HIV/AIDS dan 27 orang yang tidak mengetahui,
6. 29 orang mengetahui bahwa Tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat mencegah penularan HIV/AIDS dan 1 orang yang tidak mengetahui,
7. 30 orang mengetahui bahwa Setia merupakan sikap untuk menghindari HIV/AIDS dan 0 orang yang tidak mengetahui,
8. 27 orang mengetahui bahwa HIV/AIDS dapat dicegah dengan alat kontrasepsi dan 3 orang yang tidak mengetahui,
9. 28 orang mengetahui bahwa tidak mengonsumsi narkoba dapat mencegah penularan HIV/AIDS dan 2 orang yang tidak mengetahui,
10. 30 orang mengetahui bahwa pendidikan mengenai HIV/AIDS itu penting dan 0 orang yang tidak mengetahui.

Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS di SMK Gelora Jaya Nusantara Tahun 2022 di dapatkan hasil sebelum atau pre-test di berikan penyuluhan Tabel 2 responden dengan pengetahuan baik berjumlah 16 orang (53,3%), kurang baik 12 orang (40%) dan Tidak baik 2 orang (6,7%). Sedangkan untuk pengetahuan post-test responden pengetahuan baik berjumlah 29 orang (96,7%), kurang baik 1 orang (3,3%) dan tidak baik 0 (0%) yang berarti mengalami peningkatan yang tinggi dari 53,3% menjadi 96,7% dan ketidaktahuan menjadi 0% yang berarti siswa/i tingkat pengetahuannya meningkat tinggi setelah di berikan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi sangat mempengaruhi sikap pencegahan tentang HIV/AIDS pada remaja Di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Dan semoga penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS terhadap siswa/i SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini khususnya kepada pihak sekolah SMK Gelora Jaya Nusantara Medan serta pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munawaroh, Eem, Binti Isrofin, and Ulung Giri Sutikno. "Konseling ABCDE Seligman untuk Meningkatkan Optimisme Mahasiswa Pindah Jurusan." *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling* 2.2 (2018): 53-58.
- Ami Kamila, Anzhar Ismail. "Edukasi HIV/AIDS "Gerakan 1000 Remaja Millennial Peduli Odha" (Gerserha) di MA Al-Mukhtariyah Kabupaten Bandung Barat" dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. P-ISSN 2614-7424 E-ISSN 2614-8927. Volume 4, Nomor 2, Juni 2020. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3661>
- Nidatul Khofiyah, Bilqis Fauzi Islamiah. "Pengaruh Edukasi Tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja" dalam *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*. ISSN 2615-5621. Volume 2, Nomor 1, Juni 2018

- Suraya dan R. Mardhiati. "Edukasi HIV/AIDS Pada Remaja Siswa SMK" Volume 17 Nomor, Juli 2018
- Chahya Kharin Herbawani, Dadan Erwandi. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Nganjuk, Jawa Timur" dalam Jurnal Kesehatan Reproduksi. ISSN: 2354-8762 ISSN 2087-703X. Volume 10, Nomor 2, 2019
- Martilova, Dona. "Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS Di SMA N 7 Kota Pekanbaru Tahun 2018." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 4.1 (2020): 63-68.
- Anggina, Yani, Yuniar Lestari, and Zairil Zairil. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penanggulangan HIV/AIDS di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018." *Jurnal Kesehatan Andalas* 8.2 (2019): 385-393.
- Mukti, Ghifari Andini, Siti Tyastuti, and Munica Rita Hernayanti. *Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma N 1 Kretek Bantul Tahun 2018*. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2018.
- Berek, Pius AL, et al. "Hubungan Jenis Kelamin Dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sman 3 Atambua Nusa Tenggara Timur 2018." *Jurnal Sahabat Keperawatan* 1.01 (2019): 4-13.
- Febrianti, Rini, and Mugi Wahidin. "Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018." *UNES Journal Of Social and Economics research* 4.1 (2019): 042-047.
- Hidayah, Ulfa, Puspa Sari, and Ari Indra Susanti. "Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai HIV/AIDS Setelah Mengikuti Program Hebat di Smp Negeri Kota Bandung." *Jurnal Sistem Kesehatan* 3.3 (2018).
- Faridah, Ida. "Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS." *Jurnal Kesehatan* 9.1 (2020): 43-58.
- Jaenab, J., Prabawati, S., Novitasari, R., & Wulandari, S. R. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA. *Jurnal Kesehatan*, 12, 337-342.
- WAHYUNI, Aria, et al. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Mutiara Ners*, 2018, 1.1: 1-10.
- LIANA, Lela Tri Wahyu. Pengaruh Seks Bebas Pada Remaja Terhadap Meningkatnya Resiko Terjadinya HIV/AIDS. 2019.
- Khofiyah, Nidatul, and Bilqis Fauzi Islamiah. "Pengaruh Edukasi Tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja." *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* 2.1 (2018): 16-20.
- SAFITRI, ANINDITA NAYANG. *Pengaruh Edukasi Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah Di SMPN 1 Besuki, Tulungagung*. Diss. Universitas Airlangga, 2018.
- Gobel, F. A., & Abbas, H. H. (2020). Edukasi Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Warga Binaan. *Window of Public Health Journal*, 333-340.
- Listyana, Peni Surya, and Meynur Rohmah. "PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG HIV/AIDS DI TANGERANG TAHUN 2020." *Nusantara Hasana Journal* 1.4 (2021): 36-43.
- Arfah, Muh, Fairus Prihatin Idris, and Andi Asrina. "Pengaruh Edukasi Terhadap Sikap Pengurus Osis Sebagai Peer Educator Pencegahan Covid-19 Di Sma Negeri 4 Maros Tahun 2021." *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Vol. 4. 2021.

## LAMPIRAN



